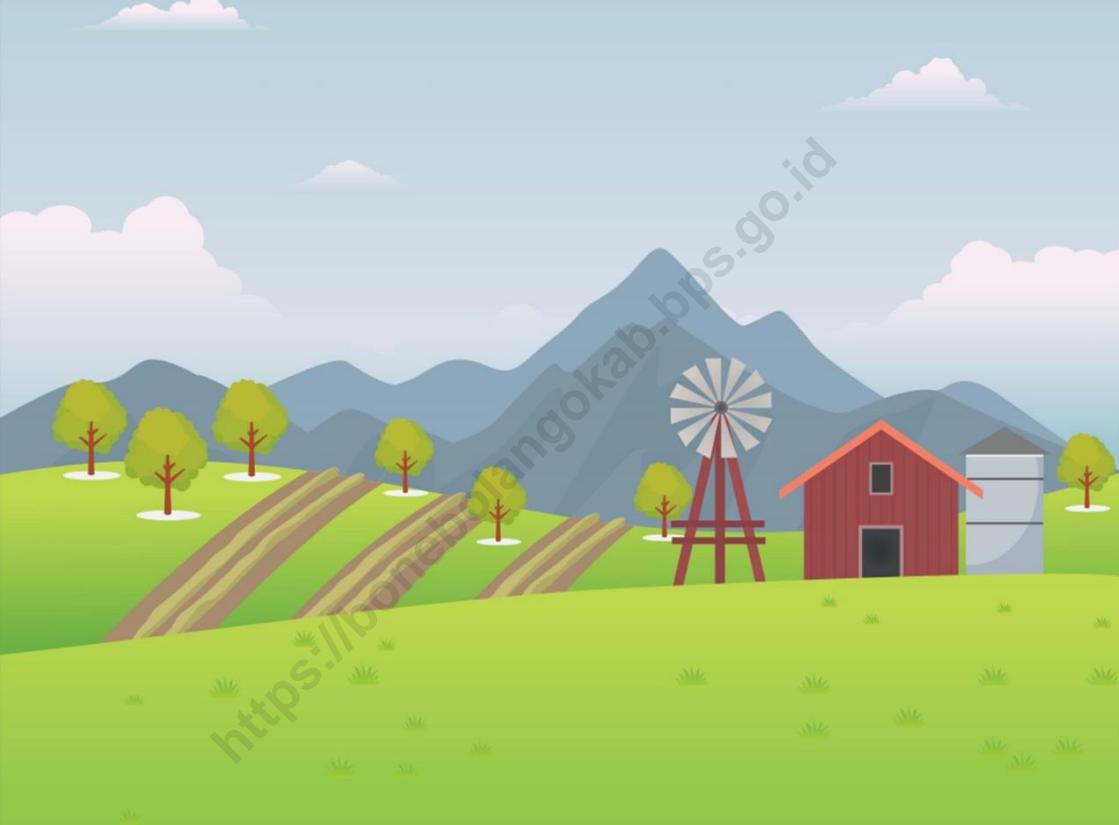


Kecamatan
BULANGO SELATAN
DALAM ANGKA
Bulango Selatan Subdistrict In Figures
2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
Statistics of Bone Bolango Regency

Kecamatan

BULANGO SELATAN

DALAM ANGKA

Bulango Selatan Subdistrict In Figures

2018



KECAMATAN BULANGO SELATAN DALAM ANGKA 2018

Bulango Selatan Subdistrict in Figures 2018

ISSN/ISBN : -

No. Publikasi / Publication Number: 75040.1806

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1102001.7504012

Ukuran Buku / Book Size: 21 x 14,8 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: xviii + 114 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

www.freepik.com

Diterbitkan oleh / Published by:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango /Statistics of Bone Bolango Regency

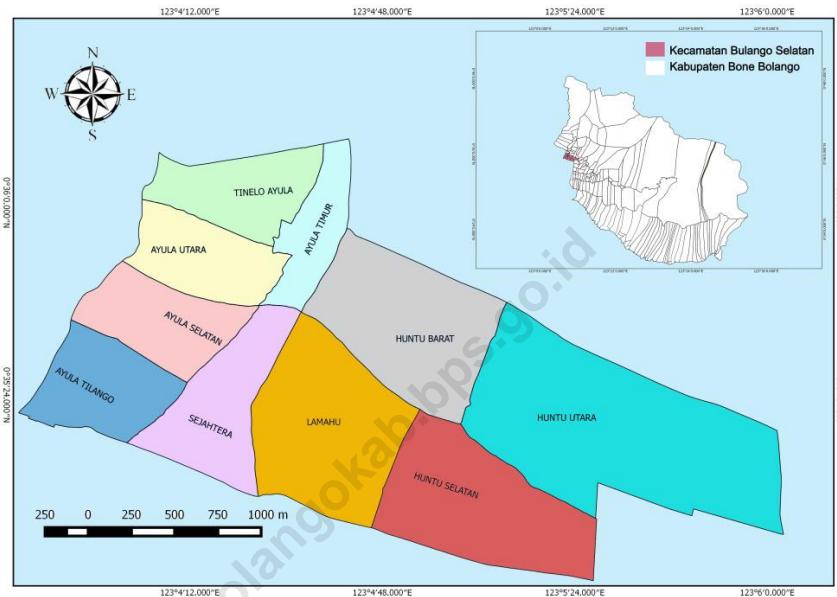
Dicetak oleh / Printed by:

CV. Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

PETA KECAMATAN BULANGO SELATAN
MAP OF BULANGO SELATAN SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO



Ir. Rasjid Masjhur



KATA PENGANTAR

Kecamatan Bulango Selatan Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Bone Bolango yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Bulango Selatan. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Bulango Selatan Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Bulango Selatan Dalam Angka, Seri Publikasi Kecamatan Bulango Selatan Dalam Angka sudah bisa diunduh di website BPS Kabupaten Bone Bolango (bonebolangokab.bps.go.id).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Bone Bolango, September 2018
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**



Ir. Rasjid Masjhur



Bulango Selatan Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Bone Bolango Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Bulango Selatan Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of *Bulango Selatan Subdistrict in Figures* have been improved. To provide a better access to data covered in *Bulango Selatan Subdistrict in Figures*, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Bone Bolango Regency website (www.bonebolangokab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Bone Bolango, September 2018
**BPS-STATISTICS OF
BONE BOLANGO REGENCY**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ir. Rasjid Nasihur".

Ir. Rasjid Nasihur
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xvi
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xviii
1. Keadaan Geografi/ <i>Geographical Condition</i>	1
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	9
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	25
4. Sosial / <i>Social</i>	35
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	65
6. Perindustrian dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	79
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	93
8. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	99
9. Keuangan dan Harga / <i>Finance and Prices</i>	109

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

1	Keadaan Geografi / <i>Geographical Condition</i>	
1.1	Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Bulango Selatan / <i>Administrative Borders of Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	4
1.2	Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Area and Percentage to District Area by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	5
1.3	Jarak Antar Pusat Desa dengan Ibukota Kecamatan Bulango Selatan / <i>Distance Between Village to Capital of Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	6
1.4	Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut dan Luas Wilayah Menurut Topografi Wilayah dan Desa Di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Average Height Above Sea Level and Total Area Topographical Area and Village in Bulango Selatan Subdistrict 2017</i>	7
1.5	Nama-nama Sungai yang melintasi Desa dan Nama-nama Gunung Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Names of River Crosses the Village and Names of the Mountain by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	8
2	Pemerintahan / <i>Government</i>	
2.1.1	Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Government Status and The Type of Each Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	16
2.1.2	Status Hukum Desa-desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Legal Status of the Villages in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	17
2.1.3	Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number and Name of 'Dusun/Lingkungan' by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	18
2.2.1	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Village Public Official by Bulango Selatan Subdistrict in Figures 2018</i>	20

	<i>Village and Sex in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	
2.2.2	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Village Public Official by Village and Education Level Graduated in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	21
2.2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dan Non-PNS Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Kepangkatan di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Civil Servants and Non-Civil Servants by Department/Government Agency and Hierarchy in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	22
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Civil Servants by Education Level Graduated and Sex in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	24
3	Penduduk dan Ketenagakerjaan / Population and Employment	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Area, Number of Population, and Population Density by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	30
3.1.2	Banyaknya Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Population and Sex Ratio by Village and Sex in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	31
3.1.3	Banyaknya Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Population, Family, and Average of Family by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	32
3.1.4	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Population by Sex and Age in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	33
3.1.5	Jumlah Kelahiran, Kematian, Kedatangan dan Kepindahan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	34

4 Sosial / Social	
4.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017/2018.....</i>	46
4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Public Health Facilities by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	47
4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Medical Personnel by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	49
4.2.3 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Bulango Selatan, <i>Number of Childrens Under Five Years who Had Been Immunized by Village and Type of Immunization in Bulango Selatan Subdistrict, 2017.....</i>	50
4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Ten Main Disease Cases in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	53
4.2.5 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017.....</i>	54
4.2.6 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Keluarga Berencana (PPKBD), dan Sub PPKBD Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Family Planning Clinic, PPKBD and Sub PPKBD by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	56
4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Worship Place Facilities by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	57
4.3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Population by Village and</i>	59

	<i>Religion in Bulango Selatan Subdistrict, 2017.....</i>	
4.4.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Families by Village and Family Classification in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	61
4.4.2	Banyaknya Rumah Tangga Penerima Bantuan Menurut Jenis Bantuan dan Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Households Beneficiaries by Type and Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	62
4.4.3	Banyaknya Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Social Protection Facilities and Society Organization by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017.....</i>	63
4.4.4	Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Sport Facilities by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017.....</i>	64
5	Pertanian / Agriculture	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Wetland Area by Type of Irrigation and Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017.....</i>	74
5.1.2	Luas Panen dan Produktivitas Padi Sawah dan Jagung Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wet Paddy and Maize by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	76
5.2.1	Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Bulango Selatan (ekor) / <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock In Bulango Selatan Subdistrict (heads), 2017.....</i>	77
5.2.2	Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor) / <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry (heads), 2017</i>	78
6	Industri dan Energi / Industry and Energy	
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Desa dan Jenis Industri di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Industry by Village and Type in</i>	85

Bulango Selatan Subdistrict, 2017

6.2.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Sumber Penerangan di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Family by Village and Lighting Source in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	88
-------	--	----

6.2.2	Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum dan Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Families According to Sources of Drinking Water and Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	90
-------	---	----

7 Perdagangan / Trade

7.1	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Trading Facilities by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017 ...</i>	96
-----	---	----

8 Transportasi dan Komunikasi / Transportation and Communication

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan Bulango Selatan (Km) / <i>Length of Road According to Government Authority in Bulango Selatan Subdistrict (Km), 2014-2017</i>	105
-------	--	-----

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Bulango Selatan (Km) / <i>Length of Road by Type of Surface in Bulango Selatan Subdistrict (Km), 2014-2017.....</i>	106
-------	--	-----

8.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Motor Vehicles by Type in Bulango Selatan Subdistrict, 2014-2017</i>	107
-------	---	-----

8.2	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Telecommunication Facilities by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017.....</i>	108
-----	--	-----

9 Keuangan / Finance

9.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Bulango Selatan</i>	113
-----	--	-----

Subdistrict, 2017.....

Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Bulango
Selatan / *Retail Price Some Types of Goods in Bulango Selatan*
Subdistrict, 2014-2017

114

https://bonebolangokab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan (persen), 2014 / <i>Percentage Total Area by Village in Bulango Selatan Subdistrict (percent), 2017</i>	3
2.1 Banyaknya Dusun Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Hamlets by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	14
2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Bulango Selatan Menurut Tingkat Pendidikan / <i>Percentage of Public Official in Local Government of Bulango Selatan Subdistrict by Educational Background, 2017</i>	15
3.1 Penduduk Kecamatan Bulango Selatan menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Population of Bulango Selatan Subdistrict by Age Group and Sex, 2017</i>	29
3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Percentage of Population Age 15 and Above by Main Activity in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	32
4.1 Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Bulango Selatan Subdistrict, 2017/2018</i>	44
4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Medical Personnel in Bulango Selatan Subdistrict, 2014-2017</i>	45
6.1 Persentase Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Percentage of Industry by The Type in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	83
6.2 Persentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Percentage of Electricity Customer and Non Electricity in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	84
8 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Number of Motor Vehicles by Type in Bulango Selatan Subdistrict in Figures 2018</i>	111

	<i>Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	
9.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017</i>	119
9.2	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Bulango Selatan / <i>Retail Price Some Types of Goods in Bulango Selatan Subdistrict, 2014-2017</i>	120

https://bonebolangokab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM *EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or Zero</i>	: -
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara / <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi / <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan / <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal / <i>Quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

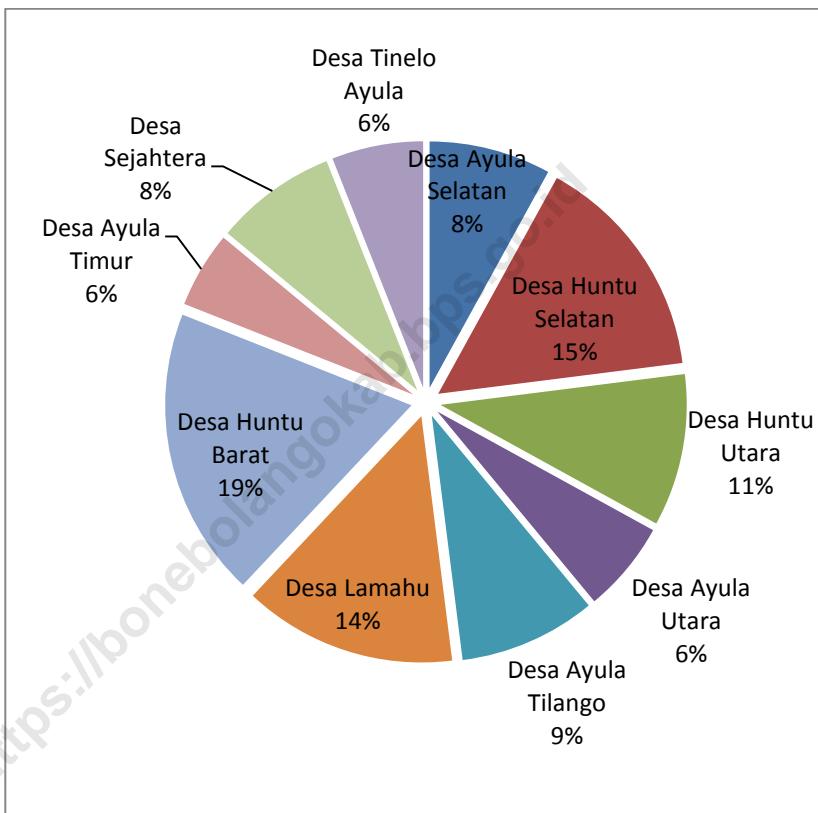
1

Keadaan Geografis *Geographical Condition*



ULASAN	DESCRIPTION
Berdasarkan posisi geografinya, Kecamatan Bulango Selatan memiliki batas-batas: Utara – Kec Tapa; Selatan – Kec. Kota Utara; Barat – Kec. Telaga; Timur – Kec. Tilongkabila.	<i>In terms of geographic position, Bulango Selatan Subdistrict has boundaries as follows: North – Tapa; South – Kota Utara; West – Telaga; East – Tilongkabila.</i>
Kecamatan Bulango Selatan terdiri dari 10 Desa, yaitu:	<i>Bulango Selatan Subdistrict has 10 village, they are:</i>
<ul style="list-style-type: none">- Desa Ayula Selatan- Desa Huntu Selatan- Desa Huntu Utara- Desa Ayula Utara- Desa Ayula Tilango- Desa Lamahu- Desa Huntu Barat- Desa Ayula Timur- Desa Sejahtera- Desa Tinelo Ayula	<ul style="list-style-type: none">- <i>Ayula selatan Village</i>- <i>Huntu Selatan Village</i>- <i>Huntu Utara Village</i>- <i>Ayula Utara Village</i>- <i>Ayula Tilango Village</i>- <i>Lamahu Village</i>- <i>Huntu Barat Village</i>- <i>Ayula Timur Village</i>- <i>Sejahtera Village</i>
Luas Kecamatan Bulango Selatan secara keseluruhan adalah 9,87 km ² . Jika dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Bone Bolango, luas Kecamatan ini sebesar 0,5 persen. Sedangkan desa terluas di Kecamatan Bulango Selatan adalah Desa Huntu Barat dan desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Ayula Timur.	<i>The areas of Bulango Selatan Subdistrict, at whole, is 9,87 km². If it is compared with Bone Bolango Regency, this district area just of 0.5 percent. And the village with the largest area is Huntu Barat Village and the smallest one is ayula Timur Village.</i>
Permukaan tanah di Kecamatan Bulango Selatan sebagian besar adalah Aspal.	<i>The surface of Bulango Selatan Subdistrict area mostly are Bulango Selatan.</i>

Gambar / Figure 1
Persentase Luas Daerah Menurut Desa Di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Percentage of Area by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017



Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan
Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan

Tabel / Table 1.1
Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Administrative Borders of Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Batas Borders (1)	Wilayah Region (2)
Sebelah Utara	Kecamatan Tapa
<i>To The North With</i>	
Sebelah Timur	Kecamatan Tilongkabila
<i>To The East With</i>	
Sebelah Selatan	Kecamatan Kota Utara
<i>To The South With</i>	
Sebelah Barat	Kecamatan Telaga
<i>To The West With</i>	

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan
Source : *Subdistrict Office of Bulango Selatan*

Tabel / Table 1.2
Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa
di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Area and Percentage to District Area by Village in Bulango Selatan
Subdistrict, 2017

Desa Village	Luas Wilayah Area (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area (%)
(1)	(2)	(3)
1. Ayula Selatan	0,77	8
2. Huntu Selatan	1,46	15
3. Huntu Utara	0,96	10
4. Ayula Utara	0,63	6
5. Ayula Tilango	0,91	9
6. Lamahu	1,35	14
7. Huntu Barat	1,86	19
8. Ayula Timur	0,48	5
9. Sejahtera	0,82	8
10. Tinelo Ayula	0,63	6
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	9,87	100

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan
Source : *Subdistrict Office of Bulango Selatan*

Tabel / Table 1.3

Jarak Antar Pusat Desa dengan Ibukota Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Distance between Village to Capital of Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i> (km)	Ditempuh dengan <i>Reached by</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ayula Selatan	0,5	Darat
2. Huntu Selatan	0,6	Darat
3. Huntu Utara	0,8	Darat
4. Ayula Utara	0,4	Darat
5. Ayula Tilango	0,5	Darat
6. Lamahu	1,5	Darat
7. Huntu Barat	0,4	Darat
8. Ayula Timur	0,3	Darat
9. Sejahtera	0,8	Darat
10. Tinelo Ayula	0,3	Darat

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan

Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan

Tabel / Table 1.4
Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut dan Luas Wilayah Menurut Topografi
Wilayah dan Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Average Height above Sea Level and Total Area Topographical Area and
Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Bentuk Permukaan Tanah <i>Topographical Area</i> (km ²)			Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut <i>Average Height</i> <i>Above Sea Level (m)</i>	
	Dataran Rendah <i>Lowland</i>	Dataran Tinggi <i>Highland</i>	Pegunungan <i>Mountains</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	0,77	0	0	--	--
2. Huntu Selatan	1,46	0	0	--	--
3. Huntu Utara	0,96	0	0	--	--
4. Ayula Utara	0,63	0	0	--	--
5. Ayula Tilango	0,91	0	0	--	--
6. Lamahu	1,35	0	0	--	--
7. Huntu Barat	1,86	0	0	--	--
8. Ayula Timur	0,48	0	0	--	--
9. Sejahtera	0,82	0	0	--	--
10. Tinelo Ayula	0,63	0	0	--	--

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Bulango Selatan
Source : All Village Office in Bulango Selatan Subdistrict

Tabel / Table 1.5

**Nama-nama Sungai yang melintasi Desa dan Nama-nama Gunung Menurut
Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017**

***Names of River Crosses the Village and Names of the Mountain by Village in
Bulango Selatan Subdistrict, 2017***

Desa Village	Nama Sungai River	Nama Gunung Mountain
(1)	(2)	(3)
1. Ayula Selatan	-	-
2. Huntu Selatan	-	-
3. Huntu Utara	-	-
4. Ayula Utara	Bolango	-
5. Ayula Tilango	Bolango	-
6. Lamahu	-	-
7. Huntu Barat	-	-
8. Ayula Timur	-	-
9. Sejahtera	-	-
10. Tinelo Ayula	Bolango	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Bulango Selatan

Source : All Village Office in Bulango Selatan Subdistrict

Pemerintahan *Government* 2



https://libretexts.org/w/index.php?title=Pemerintahan_2&oldid=1400000

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 2007(Perda Nomor 31 Tahun 2007) telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Kabupaten Bone Bolango yang berdampak pada berubahnya letak administrasi desa terhadap kecamatan seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
- Desa Ayula Selatan dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Tapa, sejak tahun 2007 menjadi wilayah Kecamatan Bulango Selatan
 - Desa Huntu Utara dari semula merupakan wilayah kecamatan Tapa, sejak tahun 2007 menjadi wilayah Kecamatan Bulango Selatan.
 - Desa Ayula Utara dari semula merupakan kecamatan Tapa, sejak tahun 2007 menjadi wilayah kecamatan Bulango Selatan.
 - Desa Huntu Selatan dari semula merupakan kecamatan Tapa, sejak tahun 2007 menjadi wilayah kecamatan Bulango Selatan.
 - Desa Huntu Barat dari semula merupakan kecamatan Tapa, sejak tahun 2007 menjadi wilayah kecamatan Bulango Selatan.
 - Desa Ayula Tilango dari semula merupakan kecamatan Tapa, sejak tahun 2007 menjadi wilayah kecamatan Bulango Selatan.
 - Desa Ayula Timur dari semula merupakan kecamatan Tapa, sejak tahun 2007 menjadi wilayah

TECHNICAL NOTES

1. Since 2007 (Local Law No. 31/2007), several district have split in line with the implementation of regional autonomy:

- Ayula Selatan Village from Tapa District, since 2007 became into Bulango Selatan Subdistrict.*
- Huntu Utara Village from Tapa District, since 2007 became into Bulango Selatan Subdistrict.*
- Ayula Utara Village from Tapa District, since 2007 became into Bulango Selatan Subdistrict.*
- Huntu Selatan Village from Tapa District, since 2007 became into Bulango Selatan Subdistrict.*
- Huntu Barat Village from Tapa District, since 2007 became into Bulango Selatan Subdistrict.*
- Ayula Tilango Village from Tapa District, since 2007 became into Bulango Selatan Subdistrict.*
- Ayula Timur Village from Tapa District, since 2007 became into Bulango Selatan Subdistrict.*
- Lamahu Village from Tapa District, since 2007 became into Bulango Selatan Subdistrict.*

Until December 2017, Bulango Selatan Subdistrict consists of 10 villages and 28 hamlets.

kecamatan Bulango Selatan.

- Desa Lamahu dari semula merupakan kecamatan Tapa, sejak tahun 2007 menjadi wilayah kecamatan Bulango Selatan.

Sampai dengan Desember 2017, Kecamatan Bulango Selatan memiliki 10 desa dan 28 dusun.

https://bonebolangokab.bps.go.id

ULASAN

Kecamatan Bulango Selatan terdiri dari 10 desa dan 28 dusun dengan ibukota Kecamatan terletak di Desa Tinelo Ayula.

Menurut Bagian Pemerintahan Kecamatan Bulango Selatan, status pemerintahan desa-desa di Bulango Selatan adalah desa Swadaya. Jika dilihat dari status hukumnya semua desa di Bulango Selatan sudah tergolong definitif.

Jumlah PNS di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Bulango Selatan sebanyak 75 orang atau sebesar 30 persen dari keseluruhan pegawai di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Bulango Selatan. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, sebanyak 62 persen PNS di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Bulango Selatan merupakan lulusan Sekolah Menengah Umum

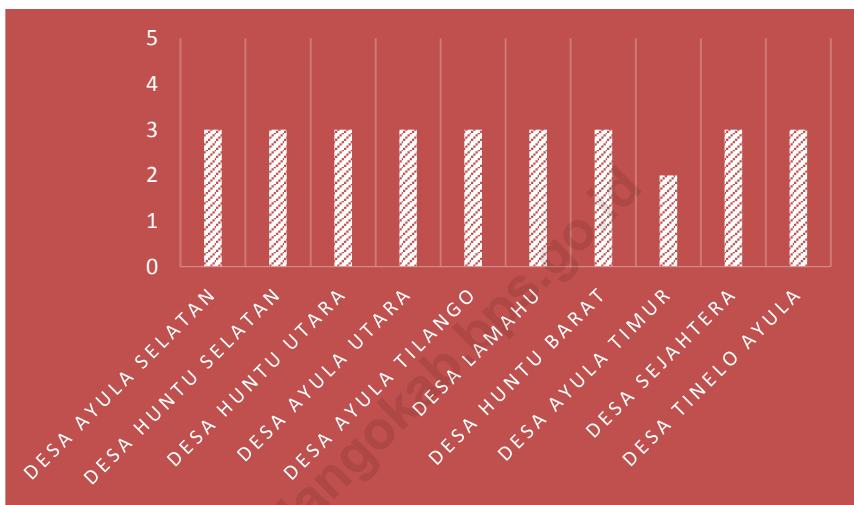
DESCRIPTION

Bulango Selatan consists of 10 villages and 29 hamlets with its capital located in Tinelo Village.

According to Government Section in Bulango Selatan, government status of all villages in Bulango Selatan is swadaya. Looked from the law status then all villages in Bulango Selatan have already definitive.

Number of civil servants in the government throughout Bulango Selatan Subdistrict is 75 people or 30 percent of the entire staff. In term of education level attained, as much as 62 percent of civil servants in the government throughout Bulango Selatan Subdistrict is Senior High School graduates.

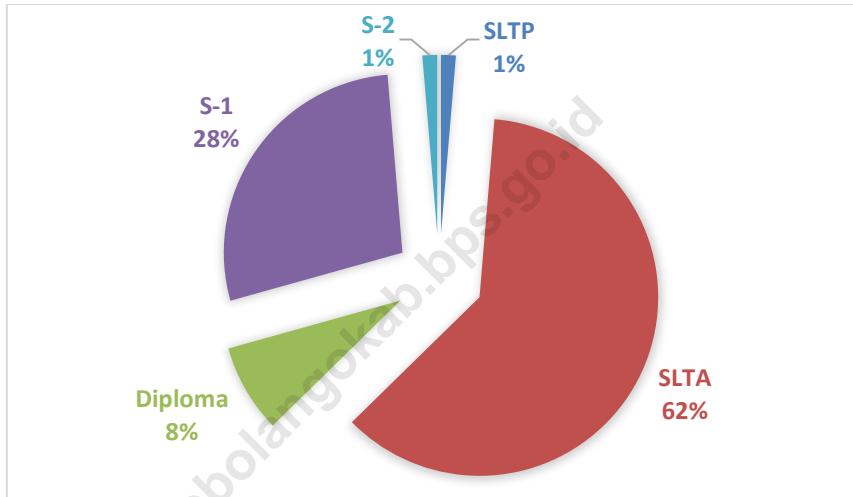
Gambar / Figure 2.1
Banyaknya Dusun Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Hamlets by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017



Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

Gambar / Figure 2.2
Percentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Bulango Selatan Menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Percentage of Public Official in Local Government of Bulango Selatan Subdistrict by Educational Background, 2017



Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan, Kantor Urusan Agama Bulango Selatan, Dinas Pendidikan Cabang Bulango Selatan, Polsek Bulango Selatan, dan Puskesmas Bulango Selatan

Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan, Bulango Selatan Religious Affairs Office, Bulango Selatan Education Office Branch, Bulango Selatan Police Office, and Bulango Selatan Health Center

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

Tabel / Table 2.1.1

**Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Bulango Selatan,
2017**

***Government Status and the Type of Each Village in Bulango Selatan
Subdistrict, 2017***

Desa Village	Desa / Rural			Kelurahan / Village		
	Swadaya (2)	Swakarya (3)	Swasembada (4)	Swadaya (5)	Swakarya (6)	Swasembada (7)
(1)						
1. Ayula Selatan	✓	--	--	--	--	--
2. Huntu Selatan	✓	--	--	--	--	--
3. Huntu Utara	✓	--	--	--	--	--
4. Ayula Utara	✓	--	--	--	--	--
5. Ayula Tilango	✓	--	--	--	--	--
6. Lamahu	✓	--	--	--	--	--
7. Huntu Barat	✓	--	--	--	--	--
8. Ayula Timur	✓	--	--	--	--	--
9. Sejahtera	✓	--	--	--	--	--
10. Tinelo Ayula	✓	--	--	--	--	--
Kecamatan Bulango						
Selatan		10	0	0	0	0
<i>Bulango Selatan</i>						
<i>Subdistrict</i>						

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan

Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan

Tabel / Table 2.1.2
Status Hukum Desa-desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Legal Status of the Villages in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Definitif	Persiapan	UPT	PMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	✓	--	--	--
2. Huntu Selatan	✓	--	--	--
3. Huntu Utara	✓	--	--	--
4. Ayula Utara	✓	--	--	--
5. Ayula Tilango	✓	--	--	--
6. Lamahu	✓	--	--	--
7. Huntu Barat	✓	--	--	--
8. Ayula Timur	✓	--	--	--
9. Sejahtera	✓	--	--	--
10. Tinelo Ayula	✓	--	--	--
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	10	0	0	0

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan
Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan

Tabel / Table 2.1.3

Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017

Number and Name of 'Dusun/Lingkungan' by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Dusun/Lingkungan	
	Jumlah	Nama
(1)	(2)	(3)
1. Ayula Selatan		1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
	3	
2. Huntu Selatan		1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
	3	
3. Huntu Utara		1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
	3	
4. Ayula Utara		1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
	3	

Lanjutan Tabel
Continued Table
2.1.3

Desa <i>Village</i>	Dusun/Lingkungan	
(1)	Jumlah	Nama
	(2)	(3)
5. Ayula Tilango	3	1. Dususn I 2. Dususn II 3. Dususn III
6. Lamahu	3	1. Dusun I 2. Dususn II 3. Dususn III
7. Huntu Barat	3	1. Dususn I 2. Dususn II 3. Dususn III
8. Ayula Timur	2	1. Dususn I 2. Dususn II
9. Sejahtera	3	1. Dususn I 2. Dususn II 3. Dususn III
10. Tinelo Ayula	3	1. Dusun I 2. Dususn II 3. Dusun III

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan
Source : *Subdistrict Office of Bulango Selatan*

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel / Table 2.2.1

Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan
Bulango Selatan, 2017

Number of Village Public Official by Village and Sex in Bulango Selatan
Subdistrict, 2017

Desa Village	Jenis Kelamin / Sex	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
1. Ayula Selatan	3	7
2. Huntu Selatan	4	6
3. Huntu Utara	4	6
4. Ayula Utara	3	7
5. Ayula Tilango	4	6
6. Lamahu	3	7
7. Huntu Barat	4	6
8. Ayula Timur	2	8
9. Sejahtera	4	6
10. Tinelo Ayula	4	6
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	35	65

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan

Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan

Tabel / Table 2.2.2
Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan
Bulango Selatan, 2017
Number of Village Public Official by Village and Education Level Graduated in
Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Tingkat Pendidikan / Eudcation Level Graduated			
	SD	SMP	SMA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	-	-	5	5
2. Huntu Selatan	-	-	7	3
3. Huntu Utara	-	-	7	3
4. Ayula Utara	-	-	8	3
5. Ayula Tilango	-	-	8	2
6. Lamahu	-	-	8	2
7. Huntu Barat	-	-	6	4
8. Ayula Timur	-	-	7	2
9. Sejahtera	-	-	5	5
10. Tinelo Ayula	-	-	8	2
Kecamatan Bulango				
Selatan		0	0	69
<i>Bulango Selatan Subdistrict</i>				31

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan
Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan

Tabel / Table 2.2.3
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dan Non-PNS Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Kepangkatan di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Civil Servants and Non-Civil Servants by Department/Government Agency and Hierarchy in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/ Government Agency</i>	Kepangkatan (Golongan) PNS <i>Hierarchy of Civil Servants</i>				Anggota			Jumlah Total
	I	II	III	IV	Non PNS Non-Civil Servants	POLRI Member of National Police		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kantor Kecamatan Bulango Selatan / <i>Bulango Selatan Subdistrict Office</i>	-	18	13	1	17	-	-	53
Kantor Urusan Agama / Religious Affairs <i>Office</i>	-	-	2	-	2	-	-	4
Puskesmas / Pustu <i>Health Centers</i>	-	4	9	-	10	-	-	23
BP3K	-	-	9	-	5	-	-	14
Polsek Bulango Selatan <i>District Police Office</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Kantor Desa Ayula Selatan <i>Ayula Selatan Office</i>	-	-	-	-	8	-	-	8
Kantor Desa Huntu Selatan <i>Huntu Selatan Office</i>	-	-	-	-	8	-	-	9
Kantor Desa Huntu Utara <i>Desa Huntu Utara Office</i>	-	-	-	-	8	-	-	9
Kantor Desa Ayula Utara <i>Desa Ayula Utara Office</i>	-	-	-	-	8	-	-	9

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
2.2.3

Dinas/Instansi Pemerintah Department/ Government Agency	Kepangkatan (Golongan) PNS Hierarchy of Civil Servants				Non PNS Non-Civil Servants	Anggota POLRI Member of National Police	Jumlah Total
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kantor Desa Ayula							
Tilango	-	-	-	-	8	-	8
<i>Desa Ayula Tilango office</i>							
Kantor Desa Lamahu	-	-	-	-	8	-	8
<i>Desa Lamahu Office</i>							
Kantor Desa Huntu Barat	-	-	-	-	8	-	8
<i>Desa Huntu Barat Office</i>							
Kantor Desa Ayula Timur	-	-	-	-	8	-	8
<i>Desa Ayula Timur Office</i>							
Kantor Desa Sejahtera	-	-	-	-	8	-	8
<i>Desa Sejahtera Office</i>							
Kantor Desa Tinelo Ayula	-	-	-	-	8	-	8
<i>Desa Tinelo Ayula Office</i>							
Kecamatan Bulango Selatan							
<i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	0	22	33	1	109	0	175

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan, Kantor Urusan Agama Bulango Selatan, Polsek Bulango Selatan, dan Puskesmas Bulango Selatan

Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan, Bulango Selatan Religious Affairs Office, Bulango Selatan Police Office, and Bulango Selatan Health Center

Tabel / Table 2.2.4
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis
Kelamin di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Education Level Graduated and Sex in Bulango
Selatan Subdistrict, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level Graduated</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD	-	-	-
2. SLTP	-	-	-
3. SLTA	7	9	16
4. Diploma	2	4	6
5. S1	15	18	33
6. S2	1	-	1
7. S3	-	-	-
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	25	31	56

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan, Kantor Urusan Agama Bulango Selatan, Polsek Bulango Selatan, dan Puskesmas Bulango Selatan

Source : *Subdistrict Office of Bulango Selatan, Bulango Selatan Religious Affairs Office, Bulango Selatan Police Office, and Bulango Selatan Health Center*

Penduduk dan Ketenagakerjaan

*Population and
Employment*

3



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk masing-masing kantor desa.
2. **Penduduk Kecamatan Bulango Selatan** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Bulango Selatan selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Departemen

TECHNICAL NOTES

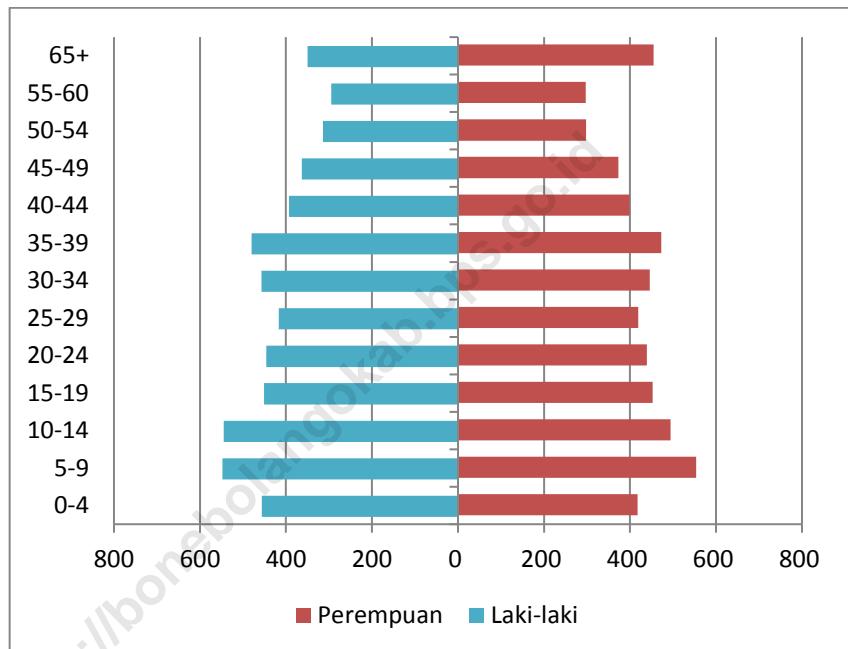
1. *The main source of demographic data is population registration data from each village office.*
2. *Population of Bulango Selatan Subdistrict are all resident of the entire geographic territory of Bulango Selatan Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.*
3. *Population Density is the number of people per square kilometer.*
4. *Sex Ratio is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.*
5. *Family is the smallest unit of society, including heads of families and some people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence. (Ministry of Health)*

Kesehatan RI)

6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
9. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.
6. *Average family size is the average number of a family number per family.*
7. *Working age population is person of 15 years and over.*
8. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.*
9. *The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
10. *Industry is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah penduduk Bulango Selatan tahun 2017 adalah 11121 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 5538 jiwa dan penduduk perempuan 5583 jiwa.	<i>Total population of Bulango Selatan in 2017 is 11033, consist of male 5496 and female 5537.</i>
Kepadatan penduduk Kecamatan Bulango Selatan pada tahun 2017 sebesar 12363 jiwa per km ² . Desa yang paling padat penduduknya adalah Ayula Utara, yaitu 2052 jiwa per km ² , sedangkan yang terendah adalah Desa Huntu Selatan yaitu 665 jiwa per km ² .	<i>Population density of Bulango Selatan District in 2017 is 12363 habitants per km². The most density village was Ayula Utara with 2052 habitants per km², and the lowest density was Huntu Barat with 665 habitants per km².</i>
Rasio jenis kelamin penduduk Bulango Selatan adalah 99. Ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki, atau dapat dikatakan jumlah penduduk perempuan di Bulango Selatan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki.	<i>Sex ratio of population in Bulango Selatan is 99. This mean that in each 100 female there are 99 males that the number of females more than number of males.</i>
Jumlah keluarga adalah 3107 keluarga dengan rata-rata jumlah anggota keluarga 4 jiwa per keluarga.	<i>The number of family is 3107 families with the average of family number are 4 people each family.</i>

Gambar / Figure 3.1
Penduduk Kecamatan Bulango Selatan menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Population of Bulango Selatan Subdistrict by Age Group and Sex, 2017



Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel / Table 3.1.1

**Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di
Kecamatan Bulango Selatan, 2017**

***Area, Number of Population, and Population Density by Village in Bulango
Selatan Subdistrict, 2017***

Desa <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Penduduk <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk <i>Population</i> Density (orang/km ²)
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	0,77	889	7,99	1 155
2. Huntu Selatan	1,46	971	8,73	665
3. Huntu Utara	0,96	1 196	10,75	1 246
4. Ayula Utara	0,63	1 293	11,63	2 052
5. Ayula Tilango	0,91	1 730	15,55	1 901
6. Lamahu	1,35	1 361	12,24	1 008
7. Huntu Barat	1,86	1 293	11,63	695
8. Ayula Timur	0,48	511	4,59	1 065
9. Sejahtera	0,82	1 098	9,87	1 339
10. Tinelo Ayula	0,63	779	7,00	1 237
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>		9,87	11 121	100,00
Sumber : Kantor Desa				1 127
Source : Village Office				

Tabel / Table 3.1.2
Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan
Bulango Selatan, 2017
Number of Population by Village and Sex in Bulango Selatan Subdistrict,
2017

Desa Village	Penduduk / Population			Ratio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	463	426	889	109
2. Huntu Selatan	490	481	971	102
3. Huntu Utara	616	580	1196	106
4. Ayula Utara	643	650	1293	99
5. Ayula Tilango	857	873	1730	98
6. Lamahu	673	688	1361	98
7. Huntu Barat	663	630	1293	105
8. Ayula Timur	242	269	511	90
9. Sejahtera	535	563	1098	95
10. Tineло Ayula	356	423	779	84
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	5 538	5 583	11 121	99

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan
Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan

Tabel / Table 3.1.3

Banyaknya Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017

Number of Population, Family, and Average of Family by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Jumlah / Total		Rata-rata Anggota Keluarga <i>Average Family Size</i>
	Keluarga Family	Penduduk Population	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayula Selatan	248	889	4
2. Huntu Selatan	301	971	3
3. Huntu Utara	328	1196	4
4. Ayula Utara	355	1293	4
5. Ayula Tilango	484	1730	4
6. Lamahu	370	1361	4
7. Huntu Barat	340	1293	4
8. Ayula Timur	149	511	4
9. Sejahtera	303	1098	4
10. Tinelo Ayula	229	779	4
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	3 107	11 121	4

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan

Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan

Tabel / Table 3.1.4
Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di
Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Population by Sex and Age in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Kelompok Umur Age	Penduduk / Population		
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	456	418	874
5-9	548	554	1 102
10-14	545	494	1 039
15-19	451	453	904
20-24	446	439	885
25-29	417	419	836
30-34	457	446	903
35-39	480	473	953
40-44	393	399	792
45-49	363	373	736
50-54	314	298	612
55-60	295	297	592
60+	350	455	805
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	5 515	5 518	11 033

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan
Source : *Subdistrict Office of Bulango Selatan*

Tabel / Table 3.1.5

Jumlah Kelahiran, Kematian, Kedatangan dan Kepindahan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017

Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Kelahiran Births	Kematian Deaths	Kedatangan Arrival	Kepindahan Removals
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	21	10	26	13
2. Huntu Selatan	13	9	21	60
3. Huntu Utara	8	6	31	12
4. Ayula Utara	15	4	38	40
5. Ayula Tilango	22	8	51	28
6. Lamahu	11	8	20	12
7. Huntu Barat	8	8	7	26
8. Ayula Timur	5	4	22	4
9. Sejahtera	9	9	20	7
10. Tinelo Ayula	7	9	5	3
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	119	75	241	205

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan

Source : Subdistrict Office of Bulango Selatan

Sosial

4

Social



PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.*
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or*

sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
4. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan layanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. **Puskesmas Keliling** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*), untuk meningkatkan jangkauan, dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas (Peraturan
3. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center*).
4. **Subsidiary of public health center** is a service network of public health centers that providing health services permanently in a location inside the working area of public health center (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center*).
5. **Mobile of Public Health Center** is a service network of public health centers providing health services that are moving (*mobile*), to increase the range and quality of services to the community inside the working area of public health center that did not yet covered by services in public health center

- Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
6. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).
7. **Polindes (Pondok bersalin desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).
8. **Praktik Dokter** adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter
- building (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
6. ***Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).*
7. ***Village Maternity House** is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).*
8. ***Physicians Practice** is a series of activities carried out by doctors*

- dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Setiap dokter dan dokter gigi yang akan melakukan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Izin Praktik dan memasang papan nama praktik kedokteran (UU Praktik Kedokteran No. 29 Tahun 2004).
9. **Praktik Bidan** adalah praktik bidan swasta perorangan yang berdiri setelah mendapatkan Surat Izin Praktik Bidan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010).
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi *and dentists to patients in carrying out health efforts. Every doctor and dentist who will conduct medical practice shall have the Permit Practice and signboards practice of medicine (Law of Medical Practice No. 29 of 2004).*
9. *The midwife practice is a midwife practice of private individuals who stood up after getting Permit Practice Midwives (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1464/Menkes/PER/X/2010).*
10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kehidupan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Tahapan keluarga sejahtera ada empat, yaitu:

- a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic need*) secara minimal, seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB.
- b. Keluarga Sejahtera tahap I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan trasportasi.
- c. Keluarga Sejahtera Tahap II adalah keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.

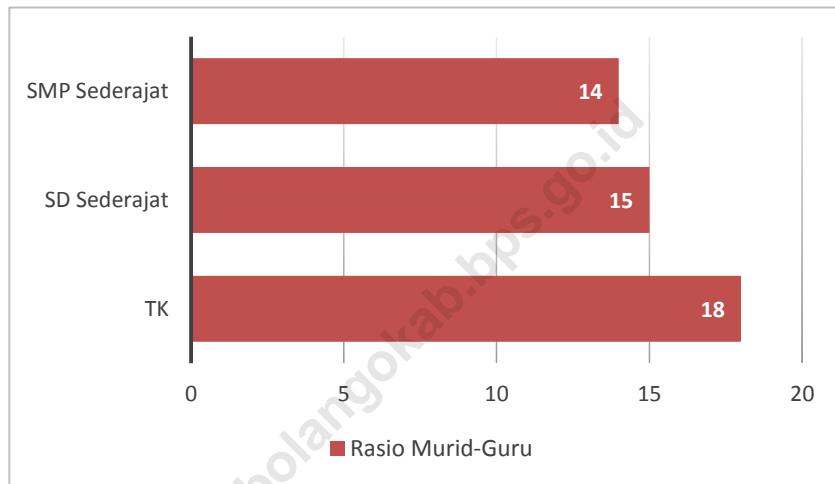
12. **Family Welfare** is a family which established pursuant to a valid marriage, able to meet the material and spiritual life, devoted to God Almighty, have the same relationship, harmony, balanced between family members with the society and environment. There are four stages in the family welfare, namely:

- a. *Pre-prosperous family* is a family that did not fulfill basic need minimally, such as the need for spiritual, food, clothing, boards, health and family planning.
- b. *Family Welfare Phase I* is family who has been able to fulfill the minimum requirement but basically it can not fulfill social needs such as the psychological need for education, family planning, Environment Interaction Housing and transportation.
- c. *Family Welfare Phase II* is a family besides has fulfill their daily needs, also be has been fulfilling such Development Needs The need for a review of saving and of Information.

- d. Keluarga Sejahtera Tahap III adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
- e. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus adalah Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga pada tahapan I sampai III.
- d. *Family Welfare Phase III is a family who have been able fulfill the entire basic needs, social needs psychological and family development, but yet can contribute regularly for community such as donations of material and active in community activities.*
- e. *Family Welfare Phase III Plus is familis that can satisfy all family needs on Phases I to III.*

ULASAN	DESCRIPTION
4.1 Pendidikan	<i>Education</i>
Berdasarkan data yang diperoleh, di Kecamatan Bulango Selatan pada tingkat Sekolah Dasar dan sederajat tahun ajaran 2017/2018 jumlah murid dan guru adalah 1540 murid dan 101 guru.	<i>Based on the data obtained, in Bulango Selatan Subdistrict at the elementary school level and equal academic year 2017/2018 the number of students and teacher in elementary school and equal are 1540 and 101.</i>
4.2 Kesehatan	<i>Health</i>
Fasilitas kesehatan di Kecamatan Bulango Selatan terdiri dari 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu, dan 10 posyandu.	<i>Health facilities in Bulango Selatan Subdistrict consist of 1 public health centre, 3 sub-public health centre and 1 integrated health post service.</i>
Berdasarkan jumlah tenaga kesehatan, Kecamatan Bulango Selatan tahun 2017 terdapat 5 dokter, 13 bidan dan 14 perawat.	<i>In the term of the number of medical personnel, there were 5 doctor, 13 midwives and 14 nurse in the Bulango Selatan Subdistrict during 2017.</i>
4.3 Agama	<i>Religion</i>
Tahun 2017, seluruh penduduk Kecamatan Bulango Selatan beragama Islam dan ditunjang dengan banyaknya 12 masjid.	<i>In 2014, all people in Bulango Selatan Subdistrict is Moslem and supported by many 12 masjid.</i>

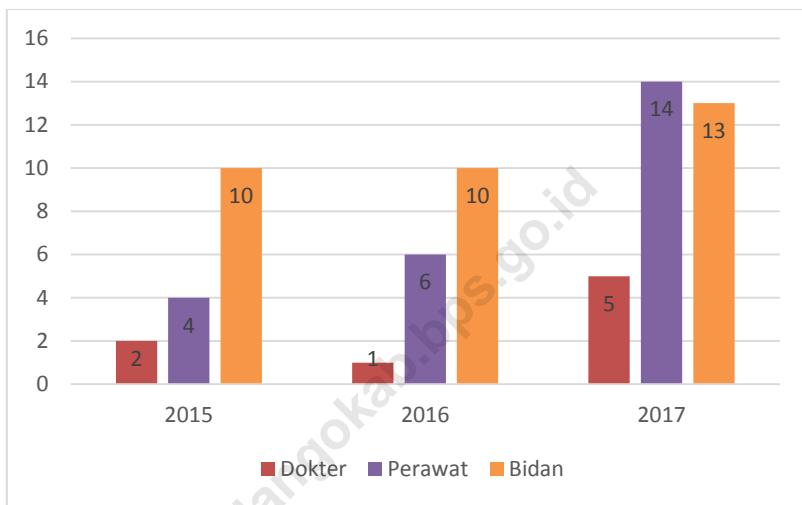
Gambar / Figure 4.1
Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bulango Selatan, 2017/2018
Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Bulango Selatan Subdistrict, 2017/2018



Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Bulango Selatan

Source : Education and Culture Services Branch of Bulango Selatan Subdistrict

Gambar / Figure 4.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Bulango Selatan, 2015-2017
Number of Medical Personnel in Bulango Selatan Subdistrict, 2015-2017



Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Selatan

Source : Bulango Selatan Public Health Center

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel / Table 4.1

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bulango Selatan, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio by Education Level by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TK (Taman Kanak-Kanak)	6	230	13	18
2. RA (Raudhatul Athfal)	-	-	-	-
3. SD (Sekolah Dasar)	7	949	62	15
4. MI (Madrasah Ibtidaiyah)	-	-	-	-
5. SMP (Sekolah Menengah Pertama)	-	-	-	-
6. MTs (Madrasah Tsanawiyah)	-	-	-	-
7. SMA (Sekolah Menengah Atas)	-	-	-	-
8. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	1	361	26	14
9. MA (Madrasah Aliyah)	-	-	-	-
10. Perguruan Tinggi				
Kecamatan Bulango Selatan	15	1540	101	15
2016/2017	13	1272	92	14

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Bulango Selatan

Source : *Education and Culture Services Branch of Bulango Selatan Subdistrict*

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel / Table 4.2.1

**Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan,
2017**

Number Public Health Facilities by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Puskesmas Public Health Centre	Puskesmas Pembantu Sub Public Health Centre	Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre	Posyandu Integrated Health Post Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	-	1	-	1
2. Huntu Selatan	-	1	-	1
3. Huntu Utara	-	-	-	1
4. Ayula Utara	-	1	-	1
5. Ayula Tilango	-	-	-	1
6. Lamahu	-	-	-	1
7. Huntu Barat	-	-	-	1
8. Ayula Timur	-	-	-	1
9. Sejahtera	-	-	-	1
10. Tinelo Ayula	1	-	-	1
Kecamatan Bulango Selatan	1	3	-	10
<i>Bulango Selatan Subdistrict</i>				

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.1

Desa Village	Polindes			Apotek <i>Dispensaries</i>	Toko Obat <i>Drug Store</i>
	<i>Village Maternity House</i>	Praktek Dokter	Praktek Bidan		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ayula Selatan	1	-	-	-	-
2. Huntu Selatan	-	-	-	-	-
3. Huntu Utara	1	-	-	-	-
4. Ayula Utara	-	1	-	-	1
5. Ayula Tilango	1	-	-	-	1
6. Lamahu	-	-	-	-	-
7. Huntu Barat	1	-	-	-	-
8. Ayula Timur	1	-	-	-	-
9. Sejahtera	1	-	-	-	-
10. Tinelo Ayula	-	-	-	-	-
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>		6	1	-	2

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Selatan

Source : Bulango Selatan Public Health Center

Tabel / Table 4.2.2
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa Di Kecamatan Bulango Selatan,
2017
Number of Medical Personnel by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Bayi Terlatih	Dukun Bayi Belum Dilatih
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	-	1	1	1	-
2. Huntu Selatan	-	-	1	-	-
3. Huntu Utara	1	1	3	2	-
4. Ayula Utara	2	4	2	-	-
5. Ayula Tilango	-	2	1	1	-
6. Lamahu	1	-	1	1	1
7. Huntu Barat	-	-	1	-	-
8. Ayula Timur	-	-	1	-	-
9. Sejahtera	-	-	1	-	-
10. Tinelo Ayula	1	6	1	-	-
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	5	14	13	5	1
2016	1	6	10	2	1
2015	2	4	10	1	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Selatan

Source : Bulango Selatan Public Health Center

Tabel / Table 4.2.3
Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis
Imunisasi di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Childrens under Five Years who had Been Immunized by Village and
Type of Immunization in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village (1)	BCG (2)	DPT		
		1 (3)	2 (4)	3 (5)
1. Ayula Selatan	21	21	19	22
2. Huntu Selatan	14	11	11	10
3. Huntu Utara	13	8	9	10
4. Ayula Utara	21	19	17	21
5. Ayula Tilango	22	24	24	24
6. Lamahu	21	20	17	20
7. Huntu Barat	20	21	22	23
8. Ayula Timur	7	7	7	6
9. Sejahtera	11	10	12	14
10. Tinelo Ayula	12	9	8	8
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>		162	150	146
2016		171	164	155
2015		189	185	202
				201

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.3

Desa Village (1)	Polio			
	1 (6)	2 (7)	3 (8)	4 (9)
1. Ayula Selatan	21	21	19	22
2. Huntu Selatan	14	12	11	12
3. Huntu Utara	13	19	10	12
4. Ayula Utara	21	19	20	16
5. Ayula Tilango	23	24	24	27
6. Lamahu	22	20	17	20
7. Huntu Barat	13	23	25	31
8. Ayula Timur	7	7	7	6
9. Sejahtera	11	13	14	14
10. Tinelo Ayula	12	9	8	9
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	157	167	155	169
2016	170	165	159	169
2015	191	188	197	201

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
4.2.3

Desa Village	Hepatitis B			Campak
	1 (10)	2 (11)	3 (12)	
(1)				
1. Ayula Selatan	19	-	-	18
2. Huntu Selatan	11	-	-	13
3. Huntu Utara	14	-	-	10
4. Ayula Utara	21	-	-	11
5. Ayula Tilango	21	-	-	26
6. Lamahu	18	-	-	24
7. Huntu Barat	14	-	-	23
8. Ayula Timur	4	-	-	7
9. Sejahtera	15	-	-	14
10. Tinelo Ayula	12	-	-	9
Kecamatan Bulango Selatan				
<i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	149	0	0	155
2016	142	0	0	161
2015	185	202	201	197

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Selatan

Source : Bulango Selatan Public Health Center

Tabel / Table 4.2.4

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Ten Main Disease Cases in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Jenis Penyakit <i>Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Total Cases</i>
(1)	(2)
1. Inflenza	668
2. Gastritis	473
3. Bronchitis	376
4. Tonsilitis	311
5. Hipertensi	243
6. Dermatitis	206
7. Diare	172
8. Mialgia	146
9. Scabies	116
10. Periodental	98

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Selatan

Source : *Bulango Selatan Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.5
Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa
Di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village In
Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Jumlah PUS Number of Productive Couple	Peserta KB Aktif <i>Active Member of Family Planning</i>				
		IUD IUD	MOW Tubec- tomy	MOP Vasec- tomy	Kondom Condom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Ayula Selatan	150	25	7	-	1	
2. Huntu Selatan	132	30	5	-	3	
3. Huntu Utara	149	15	6	-	2	
4. Ayula Utara	221	57	7	1	-	
5. Ayula Tilango	160	70	18	1	2	
6. Lamahu	211	67	6	-	1	
7. Huntu Barat	124	62	7	-	-	
8. Ayula Timur	91	34	-	1	-	
9. Sejahtera	171	23	8	-	1	
10. Tinelo Ayula	132	73	4	-	-	
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>		1 541	456	68	3	10
2016		1 920	854	65	4	14

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
4.2.5

Desa Village	Peserta KB Aktif				Jumlah Total	
	<i>Active Member of Family Planning</i>		Pil Pill	Jumlah Total		
	Implant Implant	Suntik Injection				
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)		
1. Ayula Selatan	25	26	23	257		
2. Huntu Selatan	9	37	14	230		
3. Huntu Utara	20	37	19	248		
4. Ayula Utara	13	38	57	405		
5. Ayula Tilango	41	90	67	449		
6. Lamahu	14	40	30	368		
7. Huntu Barat	6	14	12	225		
8. Ayula Timur	6	30	11	172		
9. Sejahtera	8	61	5	277		
10. Tinelo Ayula	18	16	5	248		
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	160	389	243	2879		
2016	213	285	96	1529		

Sumber : PPLKB Kecamatan Bulango Selatan
Source : *Bulango Selatan Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.6
Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana
Desa Keluarga Berencana (PPKBD), dan Sub PPKBD Menurut Desa di
Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Family Planning Clinic, PPKBD and Sub PPKBD by Village in Bulango
Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Klinik KB	PPKBD	Sub PPKBD
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	-	1	3
2. Huntu Selatan	-	1	3
3. Huntu Utara	-	1	3
4. Ayula Utara	-	1	3
5. Ayula Tilango	-	1	3
6. Lamahu	-	1	3
7. Huntu Barat	-	1	3
8. Ayula Timur	-	1	3
9. Sejahtera	-	1	3
10. Tinelo Ayula	-	1	3
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>		10	30

Sumber : Kantor PPLKB Bulango Selatan

Source : PPLKB Office of Bulango Selatan

4.3 AGAMA
RELIGION

Tabel / Table 4.3.1
**Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Bulango Selatan,
2017**
*Number of Worship Place Facilities by Village in Bulango Selatan Subdistrict,
2017*

Desa Village	Masjid Mosque	Musholla Musola	Gereja Protestan Protestant Church
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayula Selatan	1	-	-
2. Huntu Selatan	1	-	-
3. Huntu Utara	2	-	-
4. Ayula Utara	-	1	-
5. Ayula Tilango	1	1	-
6. Lamahu	3	1	-
7. Huntu Barat	1	-	-
8. Ayula Timur	1	1	-
9. Sejahtera	1	-	-
10. Tinelo Ayula	3	-	-
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	14	4	-
2016	12	5	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

Desa <i>Village</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Monastery</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Ayula Selatan	-	-	-
2. Huntu Selatan	-	-	-
3. Huntu Utara	-	-	-
4. Ayula Utara	-	-	-
5. Ayula Tilango	-	-	-
6. Lamahu	-	-	-
7. Huntu Barat	-	-	-
8. Ayula Timur	-	-	-
9. Sejahtera	-	-	-
10. Tinelo Ayula	-	-	-
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>			

2015			

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Selatan

Source : *Villages Office in Bulango Selatan Subdistrict*

Tabel / Table 4.3.2
Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan
Bulango Selatan, 2017
Number of Population by Village and Religion in Bulango Selatan Subdistrict,
2017

Desa Village (1)	Islam <i>Islam</i> (2)	Protestan <i>Protestant</i> (3)	Katolik <i>Catholic</i> (4)
1. Ayula Selatan	886	3	-
2. Huntu Selatan	968	3	-
3. Huntu Utara	1162	-	-
4. Ayula Utara	1292	-	-
5. Ayula Tilango	1727	-	-
6. Lamahu	1356	-	5
7. Huntu Barat	1289	-	-
8. Ayula Timur	511	-	-
9. Sejahtera	1098	-	-
10. Tinelo Ayula	780	-	-
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	11 069	6	5
2016	11 029	4	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

Desa Village	Hindu Hindu	Budha Buddha	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Ayula Selatan	-	-	889
2. Huntu Selatan	-	-	971
3. Huntu Utara	-	-	1 196
4. Ayula Utara	-	-	1 293
5. Ayula Tilango	-	-	1 730
6. Lamahu	-	-	1 361
7. Huntu Barat	-	-	1 293
8. Ayula Timur	-	-	511
9. Sejahtera	-	-	1 098
10. Tinelo Ayula	-	-	779
Kecamatan Bulango Selatan	-	-	11 121
<i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	-	-	11 033
2016	-	-	11 033

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Selatan

Source : Villages Office in Bulango Selatan Subdistrict

4.4 KEMISKINAN DAN SOSIAL LAINNYA
POVERTY AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / Table 4.4.1
Banyaknya Keluarga Menurut Desa Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Families by Village and Family Classification in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera			
		I	II	III	III+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayula Selatan	1	48	62	119	8
2. Huntu Selatan	22	4	45	134	5
3. Huntu Utara	54	25	150	100	-
4. Ayula Utara	53	70	129	76	33
5. Ayula Tilango	101	60	37	131	150
6. Lamahu	45	42	195	100	17
7. Huntu Barat	57	121	190	27	25
8. Ayula Timur	17	30	53	49	-
9. Sejahtera	6	87	-	212	-
10. Tinelo Ayula	2	13	137	47	-
Kecamatan Bulango Selatan					
<i>Bulango Selatan</i>		358	500	998	995
<i>Subdistrict</i>					238

Sumber : Kantor Camat Bulango Selatan
Source : *Subdistrict Office of Bulango Selatan*

Tabel / Table 4.4.2

Banyaknya Rumah Tangga Penerima Bantuan Menurut Jenis Bantuan dan Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Households Beneficiaries by Type and Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Jenis Bantuan Type Help				
	Raskin	BLSM	PKH	Jamkesmas	Jamkesda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayula Selatan	38	18	3	400	*
2. Huntu Selatan	38	46	16	291	139
3. Huntu Utara	54	4	-	430	236
4. Ayula Utara	51	-	28	369	354
5. Ayula Tilango	57	57	29	*	*
6. Lamahu	58	51	37	552	321
7. Huntu Barat	57	37	32	543	272
8. Ayula Timur	16	17	27	333	149
9. Sejahtera	26	26	44	*	*
10. Tinelo Ayula	43	50	28	35	38
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	438	306	244	2 953	1 509

Sumber : Kantor Desa dan Puskesmas Kecamatan Bulango Selatan

Source : Village Office and Public Health Center of Bulango Selatan Subdistrict

Tabel / Table 4.4.3
Banyaknya Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Social Protection Facilities and Society Organization by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Panti Asuhan	Majelis Taklim	LSM
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayula Selatan	-	1	-
2. Huntu Selatan	-	1	-
3. Huntu Utara	1	2	1
4. Ayula Utara	-	1	-
5. Ayula Tilango	-	1	-
6. Lamahu	-	2	-
7. Huntu Barat	-	2	-
8. Ayula Timur	-	1	-
9. Sejahtera	-	1	-
10. Tinelo Ayula	-	1	-
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	1	13	1
2016	-	10	-
2015	-	10	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Selatan

Source : Villages Office in Bulango Selatan Subdistrict

Tabel / Table 4.4.4**Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan,
2017*****Number of Sport Facilities by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017***

Desa <i>Village</i>	Sepak Bola (2)	Bola Volley (3)	Bulu Tangkis (4)	Sepak Takraw (5)
(1)				
1. Ayula Selatan	-	-	-	-
2. Huntu Selatan	1	-	-	-
3. Huntu Utara	1	1	1	-
4. Ayula Utara	-	-	-	-
5. Ayula Tilango	-	-	-	-
6. Lamahu	1	-	1	1
7. Huntu Barat	-	-	-	-
8. Ayula Timur	-	-	2	-
9. Sejahtera	-	-	-	-
10. Tinelo Ayula	-	-	-	-
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan District</i>	3	1	4	1
2016	1	1	3	-
2015	1	1	3	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Selatan

Source : Villages Office in Bulango Selatan Subdistrict

Pertanian

5

Agriculture



PENJELASAN UMUM

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

TECHNICAL NOTES

1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

2. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
 3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 5. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
2. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
3. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
4. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
5. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished.*
- a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish, and red kidney beans.*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
6. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
7. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
6. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
7. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial*

Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

8. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
8. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
9. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyanga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
9. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
10. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
10. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
11. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
11. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

12. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
13. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
14. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - c. Taman Buru (TB).
15. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/BP3K.
16. Data statistik perikanan adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan/BP3K. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
12. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
13. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
14. **Conservation Forest** is divided into:
- a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 - b. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
 - c. Game Hunting Park (TB)
15. Data of domestic livestock population are obtain from the Livestock and Animal Health Service Office/BP3K.
16. **Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Fisheries Office/BP3K. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture

Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

https://bonebolangokab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
<p>5.1 Tanaman Pangan</p> <p>Luas panen padi sawah tahun 2017 sebesar 684 hektar dan luas panen jagung pada tahun 2017 sebesar 35,30 hektar.</p>	<p>5.1 Food Crops</p> <p><i>In 2017, the harvested area for Wet Paddy was 684 hectares and maize was 56 hectares.</i></p>

https://bonebolangokab.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel / Table 5.1.1

Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017

Wetland Area by Type of Irrigation and Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa <i>Village</i>	Irigasi / Irrigation		
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayula Selatan	10,50	-	-
2. Huntu Selatan	52,00	-	-
3. Huntu Utara	110,00	-	-
4. Ayula Utara	-	-	-
5. Ayula Tilango	-	-	-
6. Lamahu	56,50	-	-
7. Huntu Barat	48,00	-	-
8. Ayula Timur	11,80	-	-
9. Sejahtera	27,00	-	-
10. Tinelo Ayula	4,70	-	-
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	321	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.1.1

Desa <i>Village</i>	Tadah ujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ayula Selatan	-	-	-	10,50
2. Huntu Selatan	-	-	-	52,00
3. Huntu Utara	-	-	-	110,00
4. Ayula Utara	-	-	-	-
5. Ayula Tilango	-	-	-	-
6. Lamahu	-	-	-	56,50
7. Huntu Barat	-	-	-	48,00
8. Ayula Timur	-	-	-	11,80
9. Sejahtera	-	-	-	27,00
10. Tinelo Ayula	-	-	-	4,70
Kecamatan Bulango Selatan				321
<i>Bulango Selatan</i>				<i>Subdistrict</i>

Sumber : BP3K Kecamatan Bulango Selatan

Source: BP3K of Bulango Selatan Subdistrict

Tabel / Table 5.1.2

Luas Panen Padi Sawah dan Jagung Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2017

Harvested Area of Wet Paddy and Maize by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Padi Sawah / Wet Paddy		Jagung / Maize
	Luas Panen Harvested Area (ha)	(2)	Luas Panen Harvested Area (ha)
(1)			
1. Ayula Selatan	64		15,3
2. Huntu Selatan	104		-
3. Huntu Utara	220		-
4. Ayula Utara	-		-
5. Ayula Tilango	-		13,30
6. Lamahu	113		-
7. Huntu Barat	96		-
8. Ayula Timur	23,60		-
9. Sejahtera	54		-
10. Tinelo Ayula	9,40		6,70
Kecamatan Bulango Selatan	684		35,30

Sumber : BP3K Kecamatan Bulango Selatan

Source: BP3K of Bulango Selatan Subdistrict

5.2 PETERNAKAN

LIVESTOCK

Tabel / Table 5.2.1

Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2017
Livestock Population by Village and Kind of Livestock (heads), 2017

Desa Village	Sapi Perah Milk Cow	Sapi Potong Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayula Selatan	-	153	-	-	12
2. Huntu Selatan	-	168	-	1	20
3. Huntu Utara	-	143	-	4	7
4. Ayula Utara	-	228	-	3	24
5. Ayula Tilango	-	222	-	5	10
6. Lamahu	-	47	-	0	4
7. Huntu Barat	-	70	-	13	15
8. Ayula Timur	-	40	-	0	5
9. Sejahtera	-	144	-	2	15
10. Tinelo Ayula	-	117	-	4	7
Kecamatan Bulango					
<i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	0	1 332	0	32	119
<i>2014</i>	0	1 065	0	52	108

Sumber : BP3K Kecamatan Bulango Selatan

Source: BP3K of Bulango Selatan Subdistrict

Tabel / Table 5.2.2
Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2017
Poultry Population by Village and Kind of Poultry (heads), 2017

Desa Village	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	110	-	-	100
2. Huntu Selatan	2 150	-	3000	35
3. Huntu Utara	261	-	-	49
4. Ayula Utara	1 883	-	-	25
5. Ayula Tilango	320	-	-	5
6. Lamahu	321	-	-	-
7. Huntu Barat	100	-	-	25
8. Ayula Timur	300	-	-	-
9. Sejahtera	605	-	-	50
10. Tinelo Ayula	300	-	-	10
Kecamatan Bulango Selatan	6 350	-	3000	299
<i>Bulango Selatan Subdistrict</i>				
2014	1 692	-	2000	238

Sumber : BP3K Kecamatan Bulango Selatan

Source: BP3K of Bulango Selatan Subdistrict

Industri dan Energi

*Industry and
Energy*

6



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan

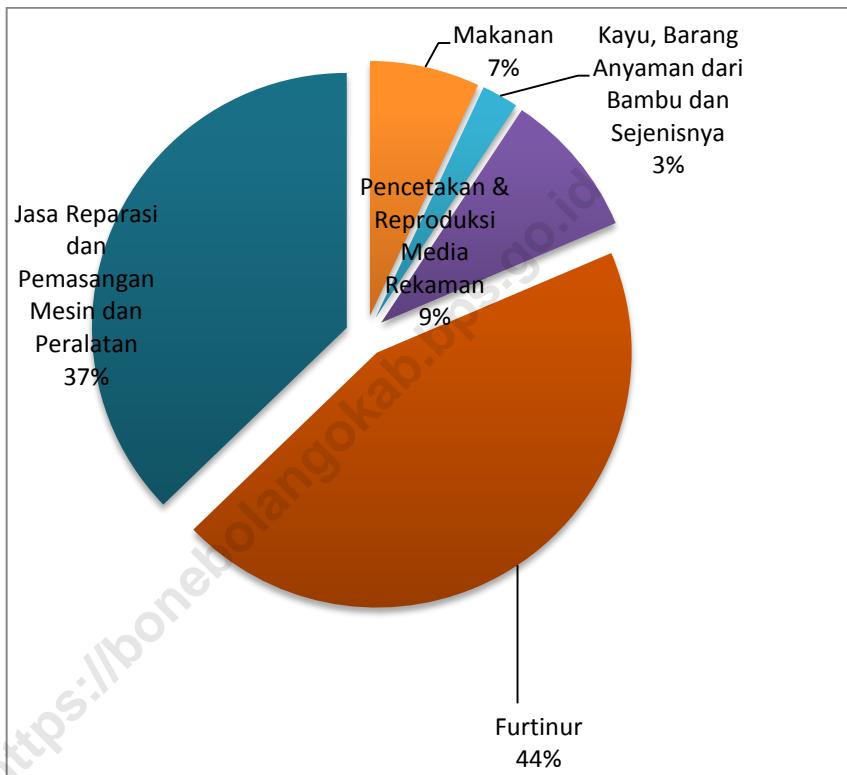
TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is

- oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
5. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
- usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
5. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

ULASAN	DESCRIPTION
1.1 Perindustrian <p>Tabel 6.1.1 menunjukkan banyaknya industri yang ada di Bulango Selatan. Pada tahun 2017, jumlah industri di Bulango Selatan sebanyak 43 buah.</p>	6.1 Industry <p><i>Table 6.1.1 indicates the number of manufacturing industries in Bulango Selatan. In 2017, number of industries in Bulango Selatan was 43.</i></p>
1.2 Energi <p>Sebagian besar kebutuhan penerangan di Kecamatan Bulango Selatan menggunakan listrik PLN. Sementara untuk kebutuhan air minum di Kecamatan Bulango Selatan sebagian besar sudah menggunakan Sumur Terlindung</p>	6.2 Energy <p><i>Most of the lighting needs in Bulango Selatan Subdistrict use the electricity. As for the drinking water needs mostly been using Bulango Selatan.</i></p>

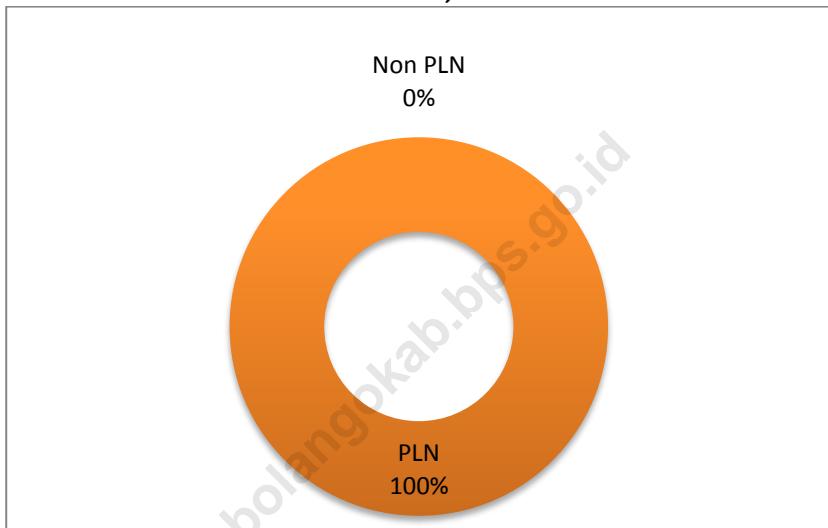
Gambar / Figure 6.1
Persentase Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Percentage of Industry by the Type in Bulango Selatan Subdistrict, 2017



Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

Gambar / Figure 6.2
Percentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Percentage of Electricity Customer and Non Electricity in Bulango Selatan Subdistrict, 2017



Sumber : Kantor Desa
Source: Village Office

6.1 PERINDUSTRIAN INDUSTRY

Tabel / Table 6.1.1

Jumlah Industri Menurut Desa dan Jenis Industri di Kecamatan Bulango Selatan, 2017

Number of Industry by Village and Type in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Makanan Food	Minuman Beverages	Pengolahan Tembakau Tobacco Products	Tekstil dan Pakaian Jadi Textiles and Wearing Apparels
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	-	-	-	-
2. Huntu Selatan	1	-	-	-
3. Huntu Utara	2	-	-	-
4. Ayula Utara	-	-	-	-
5. Ayula Tilango	-	-	-	-
6. Lamahu	-	-	-	-
7. Huntu Barat	-	-	-	-
8. Ayula Timur	-	-	-	-
9. Sejahtera	-	-	-	-
10. Tinelo Ayula	-	-	-	-
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	3	-	-	-
2016	1	-	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.1.1

Desa Village	Kayu, Barang Anyaman dari Bambu dan Sejenisnya <i>Wood and Plaiting Materials, Bamboo and Kinds</i>	Pencetakan & Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber and Plastic Products</i>	Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ayula Selatan	-	1	-	-
2. Huntu Selatan	-	-	-	-
3. Huntu Utara	-	-	-	-
4. Ayula Utara	1	-	-	-
5. Ayula Tilango	-	-	-	-
6. Lamahu	-	-	-	-
7. Huntu Barat	-	1	-	-
8. Ayula Timur	-	2	-	-
9. Sejahtera	-	-	-	-
10. Tinelo Ayula	-	-	-	-
Kecamatan Bulango				
Selatan <i>Bulango Selatan</i> <i>Subdistrict</i>		1	4	-
2016		4	-	-

**Lanjutan Tabel
*Continued Table***
6.1.1

Desa Village	Furniture Furniture	Pengolahan Lainnya Other Manufacturing	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>			
			(1)	(10)	(11)	(12)
1. Ayula Selatan	-	-	2			
2. Huntu Selatan	1	-	2			
3. Huntu Utara	2	-	2			
4. Ayula Utara	1	-	2			
5. Ayula Tilango	5	-	2			
6. Lamahu	3	-	1			
7. Huntu Barat	3	-	1			
8. Ayula Timur	2	-	1			
9. Sejahtera	2	-	1			
10. Tinelo Ayula	-	-	2			
Kecamatan Bulango Selatan	19	-	16			
2016	-	-	15			

Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

**6.2 ENERGY
ENERGY**

Tabel / Table 6.2.1

Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Sumber Penerangan di Kecamatan Bulango Selatan, 2017

Number of Family by Village and Lighting Source in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Listrik Electricity		Jumlah Listrik PLN
	PLN dengan meteran	PLN tanpa meteran	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayula Selatan	174	6	180
2. Huntu Selatan	285	16	301
3. Huntu Utara	203	30	233
4. Ayula Utara	255	5	260
5. Ayula Tilango	484	20	504
6. Lamahu	238	17	255
7. Huntu Barat	228	10	238
8. Ayula Timur	86	1	87
9. Sejahtera	287	8	293
10. Tinelo Ayula	152	5	157
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	2 392	118	2 510

Sumber : Kantor Kecamatan Bulango Selatan

Source: Bulango Selatan Subdistrict's Office

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.2.1

Desa <i>Village</i>	Bukan PLN <i>Electricity Non-PLN</i>			Bukan Listrik / Lainnya <i>Non Electricity</i>
	Tenaga Air	Tenaga Surya	Tenaga Diesel (Genset)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	-	-	-	-
2. Huntu Selatan	-	-	-	-
3. Huntu Utara	-	-	-	-
4. Ayula Utara	-	-	-	-
5. Ayula Tilango	-	-	-	-
6. Lamahu	-	-	-	-
7. Huntu Barat	-	-	-	-
8. Ayula Timur	-	-	-	-
9. Sejahtera	-	-	-	-
10. Tinelo Ayula	-	-	-	-

Kecamatan Bulango

Selatan

Bulango Selatan Subdistrict

Sumber : Kantor Kecamatan Bulango Selatan

Source: *Bulango Selatan Subdistrict's Office*

Tabel / Table 6.2.2
Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum dan Desa di Kecamatan
Bulango Selatan, 2017
Number of Families According to Sources of Drinking Water and Village in
Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Leding Pipe	Pompa Pump	Air Dalam Kemasan Packaged Water	Sumur Terlindung Protected Well	Sumur Tak terlindung Unprotected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayula Selatan	7	122	-	41	-
2. Huntu Selatan	10	157	-	57	-
3. Huntu Utara	9	25	-	103	-
4. Ayula Utara	9	80	-	230	-
5. Ayula Tilango	74	346	-	60	-
6. Lamahu	22	150	-	158	-
7. Huntu Barat	50	13	-	207	-
8. Ayula Timur	37	0	-	42	1
9. Sejahtera	6	1	-	179	-
10. Tinelo Ayula	9	51	-	55	-
Kecamatan Bulango Selatan	233	945	-	1 132	1
<i>Bulango Selatan Subdistrict</i>					

Sumber : Kantor Kecamatan Bulango Selatan

Source: Bulango Selatan Subdistrict's Office

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
6.2.2

Desa Village	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotect ed Spring	Air Sungai Rivers	Air Hujan Rain Water	Air Lainnya Others
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ayula Selatan	-	-	-	-	-
2. Huntu Selatan	-	-	-	-	-
3. Huntu Utara	-	-	-	-	-
4. Ayula Utara	-	-	-	-	-
5. Ayula Tilango	-	-	-	-	-
6. Lamahu	-	-	-	-	-
7. Huntu Barat	-	-	-	-	-
8. Ayula Timur	-	-	-	-	-
9. Sejahtera	-	-	-	-	-
10. Tinelo Ayula	-	-	-	-	-

Kecamatan Bulango

Selatan

Bulango Selatan Subdistrict

Sumber : Kantor Kecamatan Bulango Selatan

Source: Bulango Selatan Subdistrict's Office

Perdagangan dan Harga

Trade and Price

7



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik berdinding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.
3. **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, 94oordini dari bilik, 94oordini, daun, dan sebagainya.
4. **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada 94ordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings.*
2. *Permanent/semi permanent market, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/ wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not.*
3. *Market without permanent buildings (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves, and so on.*
4. *Place the fish auction (TPI) is a market where the sale transaction fish / seafood, either by auction or not, which is usually located in the fishing port (PP) or the Fish Landing Base (PPI). Terms of TPI is to have a permanent building, not moving, there oordinator sales, and no permission from the competent authority.*

ULASAN

Majunya perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari aktivitas perdagangan di daerah tersebut. Semakin aktif kegiatan perdagangan menunjukkan semakin aktifnya pergerakan perekonomian. Pada tahun 2017, sarana perdagangan di Bulango Selatan terdiri dari 7 restoran, 24 warung/kedai makanan/minuman, dan 255 toko/warung kelontong/pedagang eceran lainnya.

Lembaga keuangan seperti bank dan koperasi memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Pada tahun 2017, Kecamatan Bulango Selatan tidak memiliki sarana keuangan seperti Bank dan Koperasi

DESCRIPTION

The progress of economic development can be seen from activities in trade sector. More active in trading activities showing the progress of economy. In 2014, trade facilities in Bulango Selatan consist of 7 restaurants, 24 eateries/taverns, and 255 shops/hawker shops/retailers.

Finance institution like bank and cooperative has an important role in economic activities. In 2017, finance facilities consist of 0 banks and 0 cooperatives.

Tabel / Table 7.1
Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Trading Facilities by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2017

Desa Village	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>			Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
	Bangunan Permanen / Semi Permanen	Tanpa Bangunan Permanen	Pasar Hewan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	-	-	-	-
2. Huntu Selatan	-	-	-	-
3. Huntu Utara	-	-	-	-
4. Ayula Utara	-	-	-	-
5. Ayula Tilango	-	-	-	-
6. Lamahu	-	-	-	-
7. Huntu Barat	-	-	-	-
8. Ayula Timur	-	-	-	-
9. Sejahtera	-	-	-	-
10. Tinelo Ayula	-	-	-	-
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>				
2016	-	-	-	-
2015	-	-	-	-

**Lanjutan Tabel
Continued Table
7.1**

Desa <i>Village</i>	Restoran / Rumah Makan	Warung / Kedai Makanan	Toko / Warung Kelontong
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Ayula Selatan	-	-	8
2. Huntu Selatan	-	3	20
3. Huntu Utara	-	2	11
4. Ayula Utara	1	3	45
5. Ayula Tilango	1	2	40
6. Lamahu	3	1	3
7. Huntu Barat	-	2	35
8. Ayula Timur	-	3	38
9. Sejahtera	-	2	34
10. Tinelo Ayula	2	6	21
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan District</i>	7	24	255
2016	10	20	235
2015	10	20	235

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Selatan

Source : Villages Office in Bulango Selatan Subdistrict

Transportasi dan Komunikasi

Trade and Price

8



PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:	1. <i>Data on transportations and communications cover:</i> <i>a. Length of road</i> <i>b. Land transportation</i> <i>c. Telecommunication</i>
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.	2. <i>Motor vehicles</i> are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.	3. <i>Passenger cars</i> are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.	4. <i>Buses</i> are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.	5. <i>Trucks</i> are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycle.
6. Data panjang jalan negara jalan provinsi, dan jalan kabupaten	6. <i>Data on the length of state and provincial roads were taken from the</i>

bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

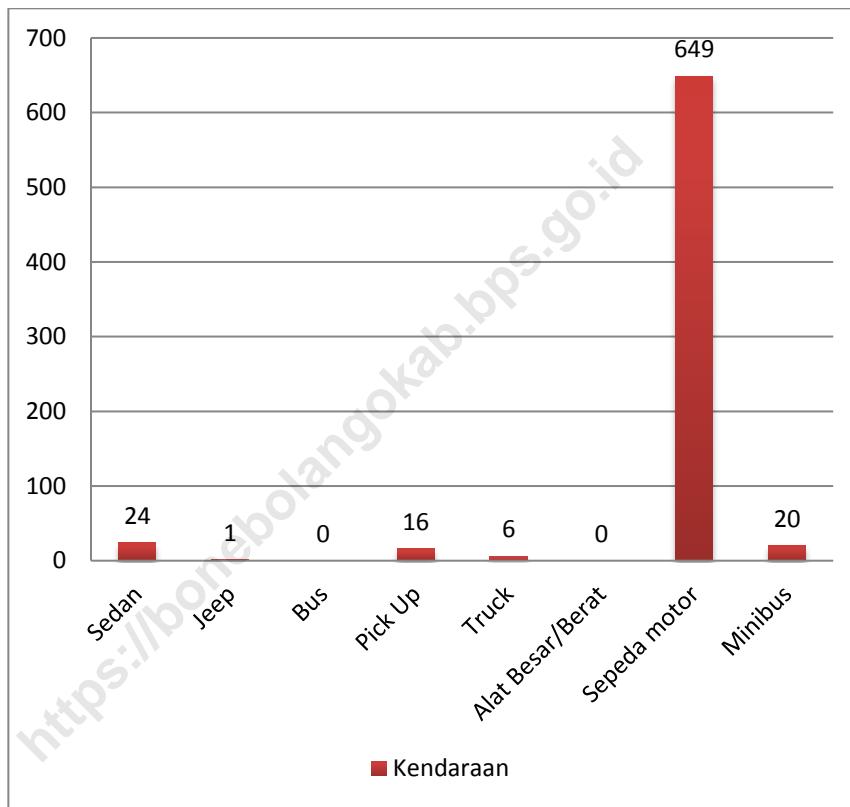
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
8.1 Transportasi <p>Dalam pembangunan ekonomi suatu daerah, peran sektor transportasi dan komunikasi mutlak diperlukan untuk membuka hubungan dengan kecamatan lain dan untuk menjamin kelancaran distribusi komoditas perdagangan antar daerah. Tahun 2017, sebagian besar permukaan jalan antar desa di Bulango Selatan adalah aspal.</p>	8.1 Transportation <p><i>In the economic development of a region, the role of the transport and communications sector is absolutely necessary to establish relations with other districts and to ensure smooth distribution of inter-region trade commodities. In 2017, almost village road in Bulango Selatan was asphalted.</i></p>
8.2 Komunikasi <p>Tahun 2017, terdapat 9 warnet di Kecamatan Bulango Selatan yang menunjang komunikasi dan pertukaran informasi.</p>	8.2 Communication <p><i>In 2017, Bulango Selatan has 9 warnet to support communication facilities and information exchange.</i></p>

Gambar / Figure 8
Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Bulango Selatan, 2017
Number of Motor Vehicles by Type in Bulango Selatan Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel / Table 8.1.1

**Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan
Bulango Selatan (Km), 2014-2017**

**Length of Road According to Government Authority in Bulango Selatan
Subdistrict (Km), 2014-2017**

Jenis Jalan Types of Road	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jalan Negara	3.5	3.5	3.5
Jalan Provinsi	0	0	0
Jalan Kabupaten	0	0	0
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	3.5	3.5	3.5

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Selatan

Source : Villages Office in Bulango Selatan Subdistrict

Tabel / Table 8.1.2
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Bulango Selatan
(Km), 2014-2017
Length of Road by Type of Surface in Bulango Selatan Subdistrict (Km), 2014-
2017

Jenis Jalan Types of Road	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Diaspal / Asphaltered	29.3	29.3	29.3
Kerikil / Graveled	21.9	21.9	21.9
Tanah / Land	11.1	11.1	11.1
Lainnya / Other	6.0	6.0	6.0
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	68.3	68.3	68.3

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Selatan

Source : Villages Office in Bulango Selatan Subdistrict

Tabel / Table 8.1.3
Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan
Bulango Selatan, 2014-2016
Number of Motor Vehicles by Type in Bulango Selatan Subdistrict, 2014-2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)
Sedan	22	22	24
Jeep	1	1	1
Bus	0	0	0
Pick Up	15	15	16
Truck	7	7	6
Alat Besar/Berat	0	0	0
Sepeda Motor	644	644	649
Minibus	20	20	23
Kecamatan Bulango Selatan <i>Bulango Selatan Subdistrict</i>	709	709	719

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Selatan
Source : Villages Office in Bulango Selatan Subdistrict

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel / Table 8.2

**Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan,
2017**

***Number of Telecommunication Facilities by Village in Bulango Selatan
Subdistrict, 2017***

Desa Village	Telepon Umum	Warnet	Kantor Pos	Pemancar Radio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayula Selatan	-	1	-	-
2. Huntu Selatan	-	-	-	-
3. Huntu Utara	-	-	-	-
4. Ayula Utara	-	1	-	-
5. Ayula Tilango	-	1	-	-
6. Lamahu	-	1	-	-
7. Huntu Barat	-	2	-	-
8. Ayula Timur	-	1	-	-
9. Sejahtera	-	1	-	-
10. Tinelo Ayula	-	1	-	-
Kecamatan Bulango Selatan Bulango Selatan Subdistrict	-	9	-	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Selatan

Source : Villages Office in Bulango Selatan Subdistrict

Keuangan

Finance

9



<https://bonebc.aungkab.bps.go.id>

ULASAN

9.1 Keuangan Daerah

PBB merupakan satu-satunya sumber pendapatan daerah di Kecamatan Bulango Selatan. Selama tahun 2016, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Bulango Selatan sebesar Rp 96.533.005, atau 87.67 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun Desa dengan perolehan pajak terbesar adalah Desa Huntu Utara sebesar Rp 19.169.948. Sedangkan Desa dengan perolehan Pajak terkecil adalah Desa Ayula Timur sebesar Rp 36.996.366.

2.2 Harga

Perkembangan harga-harga beberapa barang yang ada di Kecamatan Bulango Selatan tahun 2016 secara umum tidak terlalu berbeda dengan keadaan pada tahun 2015. Sebagian mengalami kenaikan yang wajar, sebagian lainnya stabil.

ULASAN

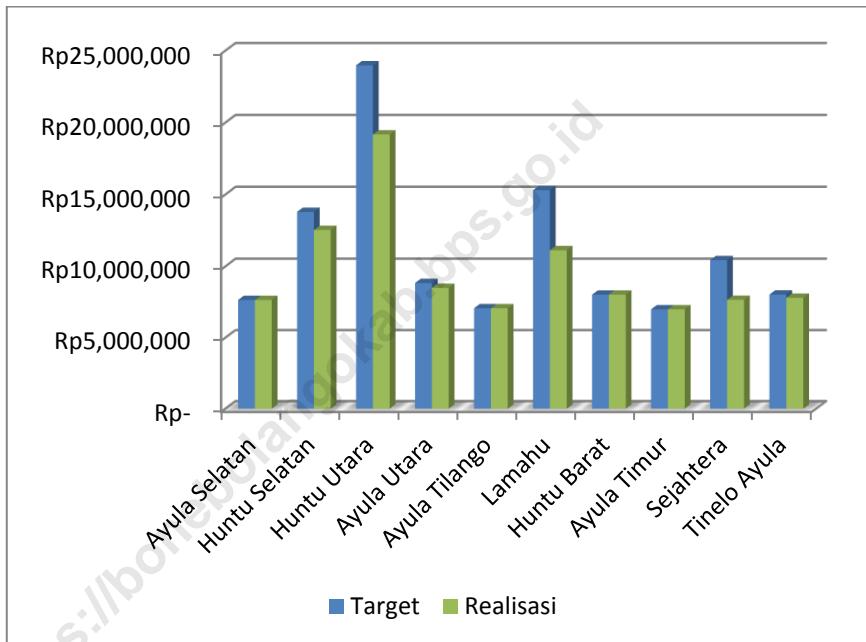
9.1 Regional Finance

Land and building tax is the only source of local revenue in Bulango Selatan Subdistrict. During 2016, the amount of land and building tax collected from the people in Bulango Selatan Subdistrict is Rp 96.533.005 or 87.67 percent of the target. The largest tax income is in Huntu Utara village is amount Rp 19.169.948 and the smallest is in Ayula Timur village is amount Rp 36.996.366.

9.2 Prices

The prices of some goods in Bulango Selatan Subdistrict during 2016 are not too different with 2015. Some increase is reasonable, others are stable.

Gambar / Figure 9.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2016
Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2016



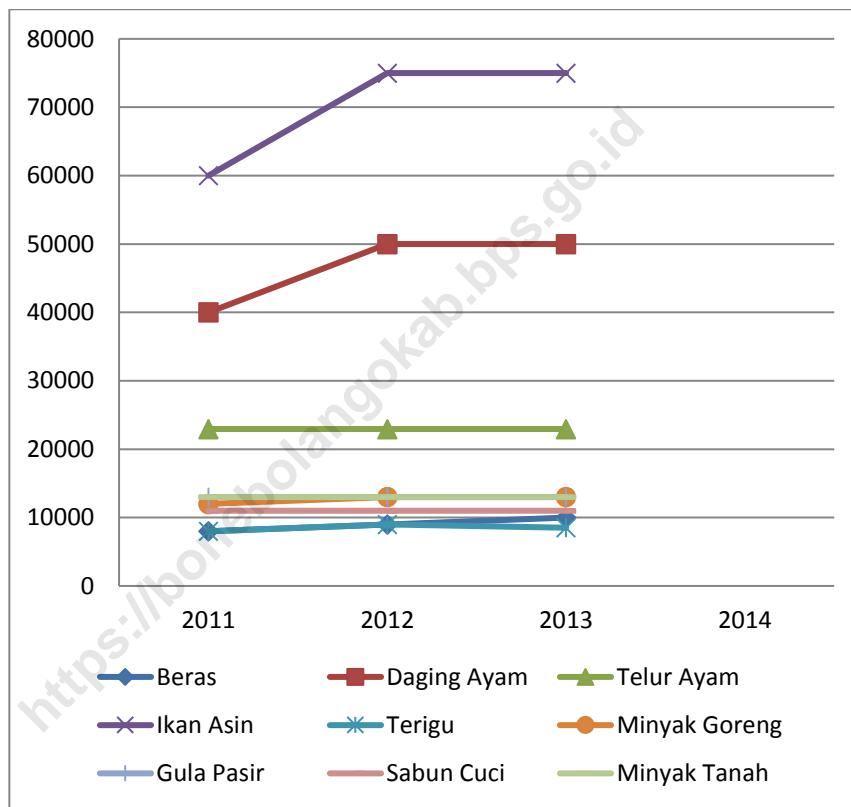
Sumber : DPKAD Kabupaten Bone Bolango

Source : DPKAD of Bone Bolango Regency

Gambar / Figure 9.2

Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Bulango Selatan, 2014-2016

Retail Price Some Types of Goods in Bulango Selatan Subdistrict, 2014-2016



Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

9.1 KEUANGAN DAERAH

REGIONAL FINANCE

Tabel / Table 9.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Bulango Selatan, 2016
Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Bulango Selatan Subdistrict, 2016

Desa Village	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayula Selatan	7.652.798	7.652.798	100.00
2. Huntu Selatan	13.783.557	12.529.381	90.90
3. Huntu Utara	23.977.689	19.169.948	79.95
4. Ayula Utara	8.836.915	8.489.331	96.07
5. Ayula Tilango	7.071.381	7.071.381	100.00
6. Lamahu	15.296.369	11.119.462	72.69
7. Huntu Barat	8.026.370	8.031.042	100.06
8. Ayula Timur	6.996.336	6.996.336	100.00
9. Sejahtera	10.430.124	7.661.865	73.46
10. Tinelo Ayula	8.033.613	7.811.431	97.23
Kecamatan Bulango Selatan			
<i>Bulango Selatan Subdistrict</i>		110.105.182	96.533.005
			87.67

Sumber : DPKAD Kabupaten Bone Bolango

Source : DPKAD of Bone Bolango Regency

9.2 HARGA PRICES

Tabel / Table 9.2

Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Bulango Selatan, 2014-2016

Retail Price Some Types of Goods in Bulango Selatan Subdistrict, 2014-2016

Jenis Barang <i>Types of Goods</i>	Satuan	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras / Rice	Kg	8000	8000	10000
2. Daging Ayam / Chicken	Kg	40000	40000	50000
3. Telur Ayam / Eggs	Kg	22950	22950	22950
4. Ikan Asin / Salted Fish	Kg	60000	60000	75000
5. Terigu / Wheat	Kg	8000	8000	8000
6. Minyak Goreng / Cooking Oil	Liter	12000	12000	13000
7. Gula Pasir / Sugar	Kg	13000	13000	13000
8. Sabun Cuci / Laundry Soap	Kg	11000	11000	11000
9. Minyak Tanah / Kerosene	Liter	13000	13000	13000

Sumber : Kantor Kecamatan Bulango Selatan

Source: Bulango Selatan Subdistrict's Office



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
Statistics of Bone Bolango Regency
Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599, Fax: (0435)-8591599,
E-mail: bps7504@bps.go.id
Homepage: <http://bonebolangokab.bps.go.id>

